

**PENERAPAN STRATEGI *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS
MATERI EKOSISTEM KELAS V DI SDN 101160 LUBUK
TOROP**



SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

PIRDAUS SIREGAR

NIM: 22160005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENERAPAN STRATEGI *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS
MATERI EKOSISTEM KELAS V DI SDN 101160 LUBUK TOROP**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Pirdaus Siregar

Nim : 22160005

PEMBIMBING I

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

PEMBIMBING II

Resdilla Pratiwi, M.Hum
NIP. 1991100620190320009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Pirdaus Siregar, Nim 22160005 Dengan Judul "Penerapan Strategi *Question Student Have* untuk Meningkatkan Minat Siswa pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V Di SDN 101160 Lubuk Torop". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP: 198811142019032014

Pembimbing II

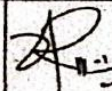


Resdilla Pratiwi, M.Hum
NIP: 1991100620190320009

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Penerapan Strategi *Question Student Have* untuk Meningkatkan Minat Siswa pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V Di SDN 101160 Lubuk Torop” a.n Pirdaus Siregar, NIM. 22160005, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 21 Agustus 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marwah, M.Pd NIP: 198710182023212030	Ketua/Merangkap Penguji I		01/09/2026
2	Arafatul Soraya, M.Pd.I NIP: 199007012025212003	Sekretaris/Merangkap Penguji II		01/09/2026
3	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP: 198811142019032014	Penguji III		03/09/2026
4	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP: 1991100620190320009	Penguji IV		07/09/2026

Mandailing Natal, 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

H. Samud Samud Lubis, M.Ed
NIP. 197303012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pirdaus Siregar

NIM : 22160005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institusi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri mandailing Natal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Penerapan strategi question Student have* untuk Meningkatkan Minat Siswa pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V di SDN 101160 Lubuk Torop" adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila terjadi kesalahan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan,

2026

Yang membuat pernyataan



Pirdaus Siregar
NIM.22160005

ABSTRAK

Pirdaus Siregar NIM: 22160005 **Penerapan Strategi *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V di SDN 101160 Lubuk Torop.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi ekosistem. Siswa cenderung pasif, kurang berani mengajukan pertanyaan, serta masih merasa malu dan takut salah ketika menyampaikan pendapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *Question Student Have* (QSH) dan peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD Negeri 101160 Lubuk Torop. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 101160 Lubuk Torop yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Strategi ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami, kemudian pertanyaan tersebut dibaca, diberi tanda, dan dibahas bersama. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 60% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. Minat belajar siswa juga meningkat dari kondisi awal sebesar 61% menjadi 74% pada siklus I dan meningkat menjadi 89% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD Negeri 101160 Lubuk Torop.

Kata Kunci: *Question Student Have*, minat belajar, pembelajaran IPAS, ekosistem, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Pirdaus Siregar NIM: 22160005 **Penerapan Strategi Question Student Have Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V di SDN 101160 Lubuk Torop** *This study was motivated by students' low interest in learning Natural and Social Sciences (IPAS), specifically regarding the topic of ecosystems. Students tended to be passive, lacked the confidence to ask questions, and felt shy or afraid of making mistakes when expressing their opinions. The study aimed to examine the implementation of the "Question Student Have" (QSH) strategy and the improvement of students' learning interest in IPAS lessons on ecosystems for fifth-grade students at SD Negeri 101160 Lubuk Torop. This study employed the Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The research was conducted over two cycles. The subjects were 21 fifth-grade students at SD Negeri 101160 Lubuk Torop. Data collection techniques included observation, questionnaires, tests, and documentation. Data were analyzed descriptively using both qualitative and quantitative analysis. The results indicate that the implementation of the "Question Student Have" strategy can increase students' learning interest. This strategy involved giving students the opportunity to write down questions about material they did not yet understand; these questions were then read aloud, marked, and discussed collectively. Student activity levels increased from 60% in Cycle I to 93% in Cycle II. Students' learning interest also rose from an initial level of 61% to 74% in Cycle I, further increasing to 89% in Cycle II. Thus, the implementation of the "Question Student Have" strategy successfully increased students' learning interest in IPAS lessons on ecosystems for fifth-grade students at SD Negeri 101160 Lubuk Torop.*

Keywords: Question Student Have, learning interest, IPAS learning, ecosystem, Classroom Action Research.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan strategi *question student have* untuk meningkatkan minat siswa pada pembelajaran IPS materi ekosistem kelas V di SDN 101160 Lubuk Torop" Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat manusia dari jaman kebodohan menuju jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, sekolah tinggi agama Islam Negeri Mandailing Natal.

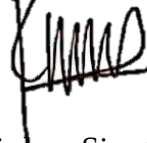
Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan, bantuan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis M.Ed, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rica Umrina Lubis M.Hum. selaku Sekretaris program studi Tadris Bahasa Inggris sekaligus Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Resdilla Pratiwi M.Hum selaku dosen pembimbing 2 saya yang telah memberikan perhatian, arahan, dukungan, serta waktu kepada peneliti sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Ibu Asmeri Siregar, S.Pd selaku wali kelas V yang telah bersedia dalam melaksanakan penelitian serta memberikan bantuan, masukan, dan saran yang bermanfaat.

6. Bapak Muharram siregar, S.Pd selaku kepala SD Negeri 101160 Lubuk torop yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas V SD 101160 Lubuk torop.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya. Almarhum Ayah ajam siregar dan ibuk sorianna hasibuan, yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah saya. Terima kasih atas doa, dan kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan moral dan materi yang tiada ternilai. Untuk ayah yang telah tiada, cinta dan doa ayah akan selalu hidup di hati saya dan menjadi penguat hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan tempat terbaik untuk ayah dan membalas segala kebaikan ayah dan ibu dengan keberkahan dan kebahagiaan.
8. Kepada abang sakban siregar, sahril srg, masdalipa, parulian siregar, dan kk nurhidayani yang selalu memberikan doa, dan dukungan, semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk diriku sendiri, Pirdaus Siregar, terima kasih telah bertahan melewati segala hal yang menimpa, lelah yang tak selalu terlihat, dan keraguan yang sempat membuat langkah terhenti. Terima kasih karena tetap memilih berjalan, meski tidak selalu mudah. Pada akhirnya, segala yang telah terlewati menjadi perjalanan yang patut disyukuri.

Semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil bagi dunia pendidikan. Aamiin.

Panyabungan, September 2026



Pirdaus Siregar

MOTTO

"Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain."

(QS. Al-Insyirah: 7)

Ayat ini mengajarkan bahwa setelah menyelesaikan satu pekerjaan atau tujuan, seseorang tidak boleh berhenti berusaha dan berpuas diri. Sebaliknya, ia harus terus melanjutkan perjuangan pada tugas, tanggung jawab, atau cita-cita berikutnya dengan sungguh-sungguh.



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Penelitian.....	7
C. Pembatasan Fokus Peneliti.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penjelasan Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Strategi <i>Question Student Have</i>	13
1. Pengertian Strategi <i>Question Student Have</i>	13
2. Bentuk-bentuk strategi <i>Question Student Have</i>	14
3. Langkah-Langkah Menggunakan <i>Strategi Questions Student Have</i>	16
B. Minat Belajar	17
C. Pembelajaran IPAS	22
D. Materi Ekosistem	25
E. Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu	32
B. Metode Penelitian	32
C. Rancangan Siklus Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	33
E. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian.....	33
F. Tahapan Intervensi Tindakan	34
G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	34
H. Data dan Sumber Data.....	38
I. Instrumen Pengumpulan Data	39
J. Tehknik pengumpulan data	39
K. Tehknik analisis data	41
L. Uji Instrumen Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel nilai rata-rata siswa kelas V IPAS	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.3 Data penelitian	38
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 101160 Lubuk Torop	44
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana SD Negeri 101160 Lubuk Torop	45
Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa	51
Tabel 4.4 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I	52
Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa	55
Tabel 4.6 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II	56
Tabel 4.7 Rekapitulasi Peningkatan Minat Belajar.....	57
Tabel 4.8 Rekapitulasi Berdasarkan Lima Indikator.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Individu	26
Gambar 2.2 Contoh Populasi	26
Gambar 2.3 Contoh Komunitas	27
Gambar 3.1 Rancangan Siklus Kemmis & Mc. Taggart.....	37
Gambar 4.1 Pembelajaran Siklus I.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan ijin penelitian

Lampiran 3 Modul Ajar

Lampiran 4 Validator Soal

Lampiran 5 Angket Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Cek turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal serta pembelajaran dan pengetahuan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui penelitian, pembelajaran, dan pelatihan dan pendidikan termasuk kebutuhan pokok bagi setiap manusia dan akan selalu berkaitan dengan kehidupan (Ichsan, 2021). Pendidikan diharapkan dapat menjadikan perubahan dalam berbagai aspek dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia termasuk bangsa Indonesia. Melalui perubahan itu, dunia pendidikan dituntut mampu memberikan kontribusi nyata berupa peningkatan kualitas hasil dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah penyelenggaraan proses pembelajaran (Amini et al., 2020).

Selain itu, guru sebagai pelaksana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Faktor lain juga memiliki peran penting seperti siswa, bahan pelajaran, motivasi, dan sarana penunjang lainnya. Oleh karena itu, inovasi dan kreativitas guru sebagai ujung tombak berhasil tidaknya pendidikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia mutlak diperlukan, salah satu bentuknya adalah dengan melakukan pembaharuan strategi dalam pembelajaran (Aida, 2024).

Demi tercapainya tujuan utama pendidikan dalam proses pembelajaran, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian dimana perubahan itu berupa peningkatan kualitas perilaku, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, berpikir, pemahaman, sikap dan berbagai keterampilan lainnya (Ananda et al., 2023).

Dalam proses pembelajaran, untuk memotivasi siswa dan pembelajaran lebih menyenangkan, guru menggunakan strategi pembelajaran yang dapat

mengaktifkan siswa secara menyeluruh agar dapat membangun konsep pembelajaran yang lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan IPAS. Menyadari kenyataan seperti ini para ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh anak didik. Salah satu strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah strategi *Question Student Have* (QSH) (Erica et al., 2024).

Strategi belajar *Question Student Have* (QSH) adalah strategi yang dikembangkan oleh (Melvin, 2016). Strategi ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki dalam bentuk pertanyaan yang dituliskan pada kartu tanya. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa. Sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi keterampilan. Tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator, informator, dan motivator (Aulia, 2021).

Strategi *Question Students Have* (QSH) merupakan hasil dari strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang mulai banyak digunakan dalam dunia pendidikan sekitar awal 2000-an, Beberapa penelitian dan skripsi menyebut QSH sudah diterapkan dalam pembelajaran sejak sekitar tahun 2005 salah satu contohnya dalam penelitian Nurfattahiyah (2014) Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Untuk Mencapai Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Makassar (Nurfattahiyya, 2014).

Strategi *Question Student Have* ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan harapannya melalui percakapan. Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya selalu menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh

proses evaluasi, pengukuran, penilaian, dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan.

Strategi pembelajaran ini adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada peserta didik untuk aktif dan menyatukan pendapat serta mengukur sampai dimana peserta didik memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru serta menjadikan peserta didik mempunyai keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya dalam poses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut siswa perlu dilakukan, agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Artinya pertanyaan dapat berupa kalimat tanya atau dalam bentuk suruhan, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peran penting (Isroyati et al., 2022).

Strategi pembelajaran *Question Student Have* mengharuskan peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran dalam bentuk lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-temannya untuk membaca pertanyaan yang telah dibuat, jika peserta didik mengetahui jawabannya peserta didik memberikan tanda ceklis. Tujuan peserta didik bertanya adalah untuk aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik harus belajar maksimal dan mengembangkan pola pikirnya sendiri.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dengan belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Aprijal et al., 2020).

Pada pembelajaran IPAS khususnya pada materi ekosistem, pemahaman konsep sangat penting karena materi ini berkaitan dengan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Jika siswa hanya menerima penjelasan dari guru tanpa adanya kesempatan aktif untuk bertanya, maka pembelajaran akan cenderung bersifat pasif dan kurang bermakna bagi siswa. Ekosistem adalah salah satu konsep dasar yang sangat penting dalam Ilmu Pengetahuan Alam, dan pengajaran tentang ekosistem di tingkat dasar memiliki peran yang besar dalam membentuk pemahaman siswa tentang hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya (Bambang et al., 2025).

Pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), siswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengamati, menanya, mencoba, dan menyimpulkan berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran IPAS adalah munculnya keberanian siswa dalam bertanya sebagai bentuk rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD 101160 Lubuk Torop kecamatan Padang Bolak kabupaten Padang Lawas utara diketahui permasalahannya ialah, rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V materi ekosistem. Banyak siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V selaku guru IPAS bahwa mata pelajaran IPAS terkhusus dalam materi ekosistem sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk bertanya meskipun guru telah memberikan kesempatan. Hanya beberapa siswa yang aktif, sedangkan siswa lainnya memilih diam karena merasa malu, takut salah, kurang percaya diri, atau belum memahami materi yang dipelajari. Situasi ini menyebabkan interaksi pembelajaran menjadi kurang optimal dan pembelajaran cenderung berlangsung satu arah. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi ekosistem menjadi kurang mendalam karena siswa tidak mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami.

Rata-rata hasil belajar siswa kelas V pelajaran IPAS materi ekosistem di SD 101160 lubuk torop, semester ganjil dan semester genap masih tergolong rendah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Tabel nilai rata-rata siswa kelas V IPAS

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Rentang	KTTP
1	V	21	66,4	Kurang	75

Rendahnya kreativitas akan menyebabkan proses dalam belajar mengajar tidak efektif sehingga menghambat siswa dalam memahami materi. Pemilihan strategi pembelajaran pada saat proses pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Karena ketika peserta didik merasa asik dan senang dengan strategi yang digunakan, pasti akan lebih mudah untuk menangkap materi yang sedang di jelaskan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih aktif dan berani mengajukan pertanyaan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Question Student Have*, yaitu strategi yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, kemudian didiskusikan bersama dalam proses pembelajaran. Melalui strategi ini diharapkan siswa dapat lebih berani mengemukakan pertanyaan tanpa merasa takut atau malu.

Penelitian terdahulu mengenai Strategi pembelajaran *Question Students Have* (QSH) antara lain (Hamidi, 2024) Hasil penelitian adalah, pada Siklus I diketahui tingkat keterlibatan peserta didik belum memenuhi standar 80%. Tingkat keaktifan hanya mencapai 63%. Fenomena ini terjadi karena strategi *Questions Students Have* yang diterapkan belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Setelah dilakukan perbaikan, hasil implementasi Siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 84%. Melalui analisis observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam situasi awal, tingkat keaktifan murid hanya sebesar 39%, kemudian meningkat menjadi 63% pada Siklus I, dan mencapai peningkatan yang signifikan sebesar 84% pada Siklus II, melampaui target standar yang ditetapkan. Sebelum dilakukan langkah-langkah guna memperkuat keaktifan belajar peserta didik dalam pelajaran Akidah Akhlak, persentase rata-rata hanya mencapai 39%, Lalu dilakukan upaya perbaikan, terjadi peningkatan signifikan pada Siklus I, mencapai 63%. Angka 63% berada pada rentang 56-75% yaitu "cukup tinggi". Sementara itu, pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 84% atau tergolong "Sangat Tinggi" karena 84% berada dalam kisaran 76-100%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian peserta telah melebihi standar yang telah ditetapkan, yaitu 80% (Hamidi, 2024).

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan pada penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* dalam pembelajaran IPAS materi Ekosistem di kelas V Sekolah Dasar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dan memfokuskan pada pengukuran perubahan minat belajar siswa melalui desain PTK bertahap dengan siklus I dan II, Selama ini, penelitian mengenai strategi *Question Student Have* QSH lebih banyak difokuskan pada peningkatan hasil belajar, keaktifan, atau kemampuan berpikir kritis siswa pada berbagai mata pelajaran

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Penerapan Strategi *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Keberanian Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V Di SD 101160"**

B. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal dan uraian pada latar belakang masalah, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD 101160, khususnya pada materi ekosistem.

1. Keberanian bertanya siswa pada pembelajaran IPAS masih rendah karena sebagian besar siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa merasa malu, takut salah, dan kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan kepada guru maupun kepada teman selama kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.

C. Pembatasan Fokus Peneliti

Pembatasan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan hanya pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar 101160.
2. Materi pembelajaran yang diteliti dibatasi pada materi ekosistem.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan dibatasi pada strategi *Question Student Have* (QSH)
4. Aspek kemampuan yang ditingkatkan dibatasi pada minat belajar siswa
5. Penelitian dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun agar penelitian lebih terarah dan fokus pada upaya perbaikan pembelajaran IPAS di kelas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Question Student Have* (QSH) dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD 101160 ?
2. Apakah penerapan strategi *Question Student Have* (QSH) dapat meningkatkan minat belajar siswa materi ekosistem siswa kelas V SD 101160?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di kelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Question Student Have* (QSH) dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD 101160.
2. Untuk mengetahui apakah strategi *Question Student Have* (QSH) dapat meningkatkan minat belajar siswa materi ekosistem siswa kelas V SD 101160.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi pembaca, peneliti, dan lembaga terkait karena akan memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Secara lebih rinci, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penelitian lainnya dan diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan penelitian khususnya pembelajaran IPAS materi ekosistem strategi *Question Student Have*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran IPAS materi ekosistem. Strategi *Question Student Have* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan bertanya peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pembelajaran IPAS yang lebih berorientasi pada pengembangan

berpikir kritis peserta didik. strategi *Question Student Have* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bertanya peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran IPAS. Strategi *Question Student Have* dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bertanya, sehingga mereka dapat lebih memahami materi ekosistem.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti yang tertarik dengan bidang pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian serupa. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti dalam menentukan metode penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Melalui Manfaat-manfaat tersebut, penelitian tentang *strategi Question Student Have* dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPAS.

G. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

1. Strategi *Question Student Have*

Strategi Question Student Have adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, kemudian pertanyaan tersebut dibahas bersama dalam proses pembelajaran sehingga mendorong siswa lebih aktif bertanya. Strategi *Question Student Have* merupakan strategi yang tidak

menakutkan dan dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Strategi ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis (Wiliawanto, 2019).

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah bentuk keaktifan siswa yang mendorong perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Secara psikologi, minat sangat berpengaruh dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. Dengan adanya minat yang kuat, maka siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula untuk mewujudkan keberhasilan pembelajarannya. Keberhasilan dalam suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari evaluasi pembelajaran, melalui kegiatan evaluasi guru akan mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut berhasil atau tidak (Effiyati, 2017).

Menurut (Slameto, 2003) menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Sedangkan (Djaali, 2008) mengemukakan bahwa minat belajar mencakup rasa ingin tahu dan keinginan untuk mempelajari hal-hal baru yang terwujud melalui partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini menegaskan bahwa minat belajar bukan sekadar ketertarikan, melainkan juga mencerminkan komitmen untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran IPAS

IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenali makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta. Contohnya manusia yang merupakan makhluk hidup dan tidak dapat hidup sendiri. Sehingga singkatnya IPAS merupakan bentuk perpaduan antara

pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) (Roza, 2025). Adapun nama buku mata pelajaran yang diterapkan di SD Negeri 101160 ialah IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) volume 1 untuk SD/MI kelas V.

4. Materi Ekosistem

Ekosistem merupakan suatu sistem yang terdiri dari interaksi antara komponen biotik (makhluk hidup) dan komponen abiotik (faktor tak hidup) yang saling memengaruhi dan mendukung kehidupan. Komponen biotik meliputi produsen, konsumen, dan dekomposer yang memiliki peran masing-masing dalam rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Sementara itu, komponen abiotik mencakup unsur-unsur fisik dan kimia seperti tanah, air, udara, cahaya matahari, dan suhu, yang menjadi media dan sumber energi bagi kehidupan. Interaksi antara komponen biotik dan abiotik sangat penting dalam menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem (Rahayu et al., 2025).

Keberlanjutan suatu ekosistem bergantung pada keseimbangan antara komponen biotik dan abiotik. Jika salah satu komponen terganggu, maka keseluruhan sistem bisa terpengaruh. Contohnya, pencemaran air dapat membunuh organisme air dan memutus rantai makanan. Perubahan iklim juga bisa memaksa spesies tertentu bermigrasi atau bahkan punah.

Manusia sebagai bagian dari ekosistem memiliki peran besar dalam menjaga keseimbangan tersebut. Aktivitas manusia seperti pertanian, pembangunan, dan industri berdampak langsung terhadap ekosistem. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan menjadi sangat penting untuk kelangsungan hidup semua makhluk. Pendidikan lingkungan menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga ekosistem. Dengan memahami fungsi dan interaksi antara komponen biotik dan abiotik, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam menggunakan sumber daya alam.

Ekosistem juga menjadi dasar dari berbagai konsep lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Karena itu, menjaga ekosistem berarti

menjaga kelangsungan kehidupan itu sendiri. Peran manusia dalam ekosistem tidak hanya sebagai pengguna sumber daya, tetapi juga sebagai penentu keseimbangan dan pelindung lingkungan. Manusia memiliki tanggung jawab moral dan ekologis untuk menjaga dan melestarikan ekosistem agar tetap berfungsi dengan baik demi generasi sekarang dan yang akan datang. Secara keseluruhan, ekosistem merupakan gambaran nyata dari keterkaitan semua bentuk kehidupan dan elemen fisik di bumi. Interaksi dan saling ketergantungan di antara komponen-komponen ini menunjukkan bahwa tidak ada kehidupan yang sepenuhnya berdiri sendiri. Oleh karena itu, memahami pengertian ekosistem tidak hanya penting dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kesadaran ekologis dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

